

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Al Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung

Berdasarkan analisis dan penyajian data yang dilakukan peneliti. Dapat diperoleh bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual sebanyak 16 siswa dengan presentase 33,33%. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pengujian prasyarat dan uji asumsi klasik.

Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas data. Dalam uji normalitas data dilakukan menggunakan *one kolmogrov smirnov* diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,161 dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dapat diartikan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas data, uji linieritas data diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,362 dimana nilai *Sig* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan linier.

Data yang sudah melalui uji analisis data dan sudah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, maka data kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan menggunakan uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil uji heterokedastisitas dibuktikan dengan gambar *Scatterplot* (sebagaimana terlampir). Dilihat dari hasil gambar *Scatterplot* dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* hasil uji multikolinieritas sebesar 0,677 dimana nilai *tolerance* > 0,05 dan nilai VIF sebesar 1,477, dimana nilai VIF < 20,00. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak mengalami multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 2,133 dan dilakukan rekapitulasi diperoleh $1,6708 < 2,113 < 2,3292$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah selesai melakukan uji analisis data dan uji asumsi klasik kemudian dilakukan analisis uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana diketahui nilai $t_{hitung} = 2,937$ dengan taraf signifikansi 0,005. Dengan ketentuan taraf signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil t_{tabel} diperoleh 2,014. Dilihat dari nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan nilai t $2,937 > 2,014$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunt Tulungagung.

Dari hasil observasi peneliti pada siswa, siswa ada yang aktif dan ada pula yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, apabila ada yang tidak difahami siswa menanyakan pada guru untuk mendapatkan penjelasan materi yang belum dipahami. Siswa mencatat materi yang diajarkan guru di buku catatan..Dari hasil pengamatan peneliti siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang memperhatikan penjelasan guru melalui sebuah gambar dan tulisan yang melibatkan indra penglihatan.

Sebagaimana menurut Rusman gaya belajar visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Gaya belajar visual adalah gaya belajar di mana gagasan, konsep, data, dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar

siswa yang memiliki tipe belajar visual memiliki interest yang tinggi ketika diperlihatkan ide peta, plot, dan ilustrasi visual lainnya.¹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual menekankan melalui indra penglihatan siswa dapat memahami materi pembelajaran seperti melalui gambar atau data yang dapat dilihat, dipandang dan diamati. Siswa yang memiliki kecenderungan gaya visual dapat dilakukan dengan pendekatan menggunakan kertas tulis dengan tulisan berwarna dari pada papan tulis, mendorong siswa untuk menggambarkan informasi, dengan menggunakan peta, diagram, dan warna, memberi kode warna untuk bahan pelajaran dan perlengkapan, dan menggunakan bahasa ikon dalam presentasi.²

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

B. Pengaruh Gaya Belajar Auditorial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Berdasarkan analisis dan penyajian data yang dilakukan peneliti. Dapat diperoleh bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial sebanyak 18 siswa dengan presentase 37,50%. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pengujian prasyarat dan uji asumsi klasik.

¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi pada Standar Pendidikan...*, hal.105

² Bobby DePorter, et. Al. Terjemahan Ari Nilandari, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas...*, hal. 85

Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas data. Dalam uji normalitas data dilakukan menggunakan *one kolmogrov smirnov* diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,447 dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut dapat diartikan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas data, uji linieritas data diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,639 dimana nilai *Sig* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan linier.

Data yang sudah melalui uji analisis data dan sudah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, maka data kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan menggunakan uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil uji heterokedastisitas dibuktikan dengan gambar *Scatterplot* (sebagaimana terlampir). Dilihat dari hasil gambar *Scatterplot* dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* hasil uji multikolinieritas sebesar 0,998 dimana nilai *tolerance* $> 0,05$ dan nilai VIF sebesar 1,002 dimana nilai VIF $< 20,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 2,133 dan dilakukan rekapitulasi diperoleh $1,6708 < 2,113 < 2,3292$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah selesai melakukan uji analisis data dan uji asumsi klasik kemudian dilakukan analisis uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana diketahui nilai $t_{hitung} = 2,335$ dengan taraf signifikansi

0,024. Dengan ketentuan taraf signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil t_{tabel} diperoleh 2,014. Dilihat dari nilai *Sig.* $0,024 < 0,05$ dan nilai t $2,335 > 2,014$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Dari hasil observasi peneliti pada siswa, siswa ada yang aktif dan ada pula yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, . Dari hasil pengamatan peneliti siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial lebih senang memperhatikan penjelasan guru melalui sebuah suara, mereka akan lebih paham pada materi pembelajaran yang disampaikan melalui lisan dari pada ditulis di papan tulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bobby De Porter bahwa Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.³ Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar auditorial terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

C. Pengaruh Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Berdasarkan analisis dan penyajian data yang dilakukan peneliti. Dapat diperoleh bahwa siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik

³ Bobi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan ...*, hal. 117

sebanyak 14 siswa dengan presentase 29,17%. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pengujian prasyarat dan uji asumsi klasik.

Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas data. Dalam uji normalitas data dilakukan menggunakan *one kolmogrov smirnov* diperoleh nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,172 dimana nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut dapat diartikan berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas data, uji linieritas data diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,310 dimana nilai *Sig* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan linier.

Data yang sudah melalui uji analisis data dan sudah dinyatakan berdistribusi normal dan linier, maka data kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan menggunakan uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil uji heterokedastisitas dibuktikan dengan gambar *Scatterplot* (sebagaimana terlampir). Dilihat dari hasil gambar *Scatterplot* dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Selanjutnya dilakukan uji multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* hasil uji multikolinieritas sebesar 0,676 dimana nilai *tolerance* $> 0,05$ dan nilai VIF sebesar 1,480 dimana nilai VIF $< 20,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinieritas. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi, hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 2,133 dan dilakukan rekapitulasi diperoleh $1,6708 < 2,113 < 2,3292$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah selesai melakukan uji analisis data dan uji asumsi klasik kemudian dilakukan analisis uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier sederhana diketahui nilai $t_{hitung} = 2,198$ dengan taraf signifikansi 0,033. Dengan ketentuan taraf signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil t_{tabel} diperoleh 2,014. Dilihat dari nilai sig. $0,033 < 0,05$ dan nilai t $2,198 > 2,014$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar auditorial dan prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Dari hasil observasi peneliti pada siswa, siswa ada yang aktif dan ada pula yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, apabila ada yang tidak difahami siswa menanyakan pada guru untuk mendapatkan penjelasan materi yang belum dipahami.. Dari hasil pengamatan peneliti siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih aktif dalam kegiatan belajar. Aktif bergerak seperti aktif bertanya, aktif dalam hal yang melibatkan gerak anggota tubuh.

Hal ini sesuai dengan De Porter dan Hernacki “ bahwa oarang yang gaya belajar kinestetik lebih dekat dengan ciri seperti saat berfikir lebih baik ketika bergerak atau berjalan, lebih menggerakkan anggota tubuh ketika bicara dan merasa sulit untuk duduk diam. ⁴ Siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik dapat dilakukan menngunak pendekatan seperti bergeraklah saat belajar, lakukan gerakan untuk menanamkan informasi tersebut pada tubuh, buatlah model yang mengembangkan informasi dan buatlah mind map

⁴ De Poerte dan Hernacki dalam bukunya Tutik Rahmawati, Daryanto, Teori Belajar....., hal 18-19

yang besar yang jelas dan memungkinkan anda mengekspresikan informasi dengan bebas.⁵

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yakni ada pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar siswa MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

D. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Setelah melalui bantuan program *SPSS 21.0 for windows* diperoleh hasil analisis uji regresi berganda dengan nilai F 5,141 dan taraf nilai *Sig.* 0,004. Dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis uji regresi berganda nilai F 5,141 $>$ 2,81 dan nilai sig. 0,004 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil observasi di MI Al Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik) memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa. Dapat dilihat dari nilai *R Square* pada hasil analisis uji regresi berganda, pada nilai *R square* sebesar 0,209 artinya 20,9%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh gaya belajar siswa (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik) terhadap prestasi belajar sebesar 20,9% dan yang 79,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

⁵ Tom Barwood, *Strategi Belajar...*, hal 57